

DETERMINAN MINAT
MENGUNAKAN PAYLATER
PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO
DENGAN RIBA SEBAGAI
PEMODERASI

by Perpustakaan Umsida

Submission date: 14-Mar-2024 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2319991527

File name: SKRIPSI_CEK_PLAGIASI_AYU_SHEFIA_BISMILLAH.docx (721.8K)

Word count: 8493

Character count: 56849



**DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN PAYLATER PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO DENGAN RIBA
SEBAGAI PEMODERASI**

**DETERMINANTS OF INTEREST IN USING PAYLATER IN ACCOUNTING
STUDENTS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SIDOARJO WITH RIBA AS A
MODERATION**

Ayu Shefia Febyanti
192010300144
Ruci Arizanda Rahayu
0704029101

13
SKRIPSI

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Determinan minat menggunakan paylater ¹ pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan riba sebagai pemoderasi.
Nama Mahasiswa : Ayu Shefia Febyanti
NIM : 192010300144

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing
Ruci Arizanda Rahayu, SE, MSA, Ak, CA, CRP
NIDN. 0704029101

Dosen Penguji 1
(.....)

Dosen Penguji 2
(.....)

¹³
Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Sarwenda Biduri, SE, M.SA.
NIDN. 0702048501

Dekan
Poppy Febriana, M. Med. Kom.
NIDN. 0711028001

Tanggal Ujian

Tanggal Lulus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	2
Daftar Isi	3
Abstrak	4
Pendahuluan	4
Pengembangan Hipotesis	5
Metode Penelitian	7
Hasil Penelitian	9
Pembahasan	16
Kesimpulan	18
Keterbatasan Penelitian	18
Saran	18
Daftar Pustaka	19

Determinan Minat Menggunakan Paylater¹ Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Riba Sebagai Pemoderasi

Ayu Shefia Febyanti¹ dan Ruci Arizanda Rahayu²
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
ayushefiafebyanti144@umsida.ac.id¹ dan ruci_rahayu@umsida.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to determine financial literacy skills, self-control and consumer behavior regarding interest in using paylater among accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo with riba as the moderator. The population of this study were accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The research method used a quantitative method and sample determination used a non-probability sampling method and the results obtained were 74 respondents. Data analysis techniques were carried out using Smart-PLS software. The results of this study found that usury strengthens the relationship between financial literacy and interest in using paylater, usury strengthens the relationship between self-control and interest in using paylater, usury weakens the relationship between consumptive behavior and interest in using paylater. The results of this research have implications for increasing knowledge about finance, being able to determine self-limitations regarding needs and desires, and still considering the Islamic perspective in managing individual financial management.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior, Interest in Using Paylater, Usury.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi digitalisasi berperan penting dalam mengembangkan ruang gerak interaksi dengan mengintegrasikan antara ruang virtual dan ruang nyata pada sumber daya yang dibutuhkan[1]. Transaksi keuangan melalui *cashless payment* merupakan salah satu aspek yang muncul akibat pesatnya pertumbuhan digitalisasi. Dikutip dari laman OCBC NISP, menyatakan bahwa *cashless payment* memberikan efek yang signifikan dalam perekonomian negara dengan menggeser pemanfaatan uang fisik menjadi digital sehingga meminimalisir penggunaan uang tunai. Pada tahun 2014, Bank Indonesia mengagas Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang tentunya memberikan banyak manfaat dalam kegiatan transaksi diantaranya terkait pemenuhan kebutuhan individu masyarakat dalam transaksi jual beli[2].

Aktivitas transaksi jual beli yang mulanya hanya dapat dilakukan dengan bertatap muka, kini seiring berkembangnya teknologi hal tersebut beralih pada penggunaan internet melalui aplikasi pada *Smartphone*. Aplikasi online tersebut dinilai lebih efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai permintaan konsumen[3]. Munculnya berbagai sistem pembayaran yang kini memudahkan masyarakat dalam berbelanja menjadi daya tarik utama terhadap perkembangan teknologi dan ekonomi bagi generasi muda. Sistem pembayaran tersebut bernama *Financial Technology* atau *Fintech*. Maraknya penggunaan *fintech* dalam transaksi jual beli membuat populer aplikasi *e-commerce* dimana merekalah yang memfasilitasi penggunaannya dengan fitur *paylater*. Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 22 April 2022 mengungkapkan bahwa terdapat sebanyak 102 data perusahaan yang memiliki izin dari OJK dalam penyelenggaraan *fintech lending*[4]. Asosiasi *FinTech* Indonesia menyatakan bahwa terjadi peningkatan pada jumlah startup *FinTech* yang menjadi anggota AFTECH sebanyak 352 perusahaan *fintech* per 27 Maret 2023[5].

Salah satu jenis *FinTech Lending* adalah *Paylater*. *Paylater* menjadi metode inovasi pembayaran dengan daya tarik sistem beli sekarang bayar nanti[6]. Kemudahan yang ditawarkan dari penggunaan *paylater* kepada masyarakat yang hendak membeli barang namun terhalang oleh biaya dengan cara mencicil tanpa menggunakan kartu kredit dan melakukan pembayaran 'nanti' pada saat waktu jatuh tempo[7]. Selain faktor sistem beli sekarang bayar nanti yang diterapkan oleh seluruh *e-commerce*, terdapat juga strategi untuk menarik konsumen yakni dengan diskon dan potongan biaya ongkos kirim[8]. DSRResearch menyebutkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan *paylater* di *e-commerce* yang mulanya dari 28% kini meningkat menjadi 38%. Berikut beberapa aplikasi yang didukung fitur *paylater* seperti Shopee *PayLater*, Traveloka *PayLater*, Ovo *PayLater*, Gojek *PayLater*, AkuLaku *PayLater*, serta Kredivo *PayLater*[9].

Fitur *paylater* yang semakin digemari oleh masyarakat ternyata dalam sekejap mampu merubah gaya hidup menjadi konsumtif [10]. Salah satu kalangan konsumtif yang sering menggunakan fitur ini adalah mahasiswa, karena relevansi, efisiensi, dan kemahiran dalam menangkap informasi serta manfaat yang ditawarkan dari teknologi yang digunakan[3]. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui percakapan di *Whatsapp*, mereka menyebutkan bahwa "Rentan waktu penggunaan fitur *paylater* dimulai sejak tahun 2020. Daya tarik yang mendorong mereka untuk menggunakan *paylater* yakni bisa untuk membeli barang tetapi pembayarannya nanti ataupun bisa dicicil serta banyak promo yang ditawarkan.

Penggunaan fitur *paylater* dimanfaatkan oleh mereka untuk membeli *skincare* dan barang *fashion* dengan kisaran pengeluaran setiap bulannya antara Rp 200.000 – Rp 500.000”. Namun, hal tersebut justru menimbulkan perdebatan jika dikaitkan dengan hukum Islam. Secara Islami, terdapat hukum *riba* dalam proses transaksi dimana *riba* secara bahasa berarti bunga uang [9]. Bagi pengguna *e-commerce* *Shopeepaylater* kisaran bunga yang ditawarkan yakni sebesar 2,95% per transaksi dan denda keterlambatan sebesar 5% per transaksi [11]. Kebijakan penentuan bunga dan denda tentunya berbeda bagi *e-commerce* yang lainnya. Jika dibandingkan dengan *e-commerce* lain yakni *Gojek* yang memberikan fasilitas layanan bernama *Gopaylater*, besaran bunga yang diberikan adalah 2,5% - 5% dan apabila terjadi telat pembayaran maka akan dikenakan denda sebesar Rp 2.000/hari [12].

Pemberian edukasi mengenai tata kelola manajemen keuangan yang tepat sangatlah diperlukan di kalangan masyarakat terutama mahasiswa yang juga berstatus sebagai pekerja. Kegiatan pembelajaran yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tentu membekali mahasiswanya dengan bekal pendidikan keuangan dan manajemen dalam perkuliahan guna dapat dijadikan sebagai dasar menata keuangannya dengan baik dan mampu memutuskan sesuatu dengan bijak. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik adalah pengelolaan yang sudah terencana, sehingga individu mampu memaksimalkan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh[13].

Faktor yang timbul dari minat penggunaan *paylater* yaitu literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku konsumtif, dan perspektif *riba*. Adapun faktor-faktor tersebutlah yang memberi dorongan untuk melakukan inovasi dengan menggabungkan beberapa variabel untuk menghasilkan perbedaan perspektif dengan penelitian terdahulu.

Pengelolaan keuangan yang baik berdasar pada lingkungan sekitar yang mendukung dan pengetahuan literasi keuangan[14]. Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan menginternalisasikan pengetahuan dalam membuat keputusan keuangan demi menciptakan kesejahteraan keuangan[15]. Penelitian yang dilakukan oleh [1] menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada minat penggunaan *paylater*. Sedangkan menurut [3] pada penelitian yang dilakukannya menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif pada minat menggunakan *paylater*. Kemampuan dalam menjaga diri dari pengaruh lingkungan yang negatif tentu bukanlah hal yang mudah. Bentuk dari upaya yang bisa dilakukan adalah dengan sikap pengendalian diri.

Pengendalian diri merupakan sikap tiap individu untuk menahan dan mengendalikan keinginannya[16]. Kurangnya pengendalian diri dapat membuat rugi diri kita sendiri karena tidak adanya batasan sikap dalam menentukan kebutuhan yg diperlukan demi memenuhi kesenangannya. Penelitian yang dilakukan oleh [17] mengungkapkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *paylater*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh [18] mengungkapkan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *paylater*.

Gaya hidup berasal dari pola konsumsi yang dilandasi oleh keinginan untuk mendapatkan pengakuan kelayakan akan taraf hidupnya[19]. Perilaku konsumtif merupakan aktivitas pemenuhan keinginan dengan menuntaskan nilai guna barang atau jasa berlandaskan faktor gengsi[20]. Penelitian yang dilakukan oleh [21] menyebutkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *paylater*. Namun hal tersebut berbanding terbalik oleh hasil penelitian [22] yang menyebutkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *paylater*.

Aktivitas penggunaan *paylater* dinilai sama dengan hutang atau *al-qaradh*[9]. Dalam syariat Islam diperbolehkan aktivitas hutang piutang, serta dianjurkan bagi mereka yang membutuhkan pinjaman[9]. *Riba* merupakan sistem transaksi yang berorientasi mencari keuntungan dengan pengembalian jaminan lebih dari asset yang dijaminkan[23]. Pada penelitian yang dilakukan [9] mengungkapkan bahwa *riba* memoderasi minat penggunaan *paylater*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian [8] dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Dalam Penggunaan Fitur *Paylater* Pada *E-Commerce*, dimana perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel faktor manfaat, kemudahan, diskon, daya tarik promosi, serta kualitas layanan. Tujuan dilakukan riset ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif terhadap minat penggunaan *paylater* dikalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan *riba* sebagai pemoderasi. Implikasi dari penelitian ini adalah meningkatnya pengetahuan mengenai keuangan, mampu menentukan batasan diri akan kebutuhan dan keinginan, serta tetap mempertimbangkan perspektif Islam dalam mengelola manajemen keuangan secara individu.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Literasi keuangan merupakan kemampuan pengelolaan individu dalam memahami setiap peristiwa yang berkaitan dengan keuangan[3]. Keterampilan dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu upaya meminimalisir terjadinya pengeluaran diluar perkiraan[24]. *Theory of Planned Behavior* menyatakan, sikap individu dalam berperilaku di lingkungan sekitar dapat menghasilkan suatu keputusan yang berdasarkan pada persepsinya sendiri[25]. Pada penelitian yang dilakukan oleh [26] memaparkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*, yang artinya semakin mahir mahasiswa dalam mengelola keuangan maka semakin meningkat keinginan untuk mengikuti perkembangan ekonomi yang telah didukung oleh teknologi sehingga menimbulkan

ketertarikan dalam penggunaan layanan *paylater*. Pada penelitian yang dilakukan [1] juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*, yang berarti bahwa semakin tinggi pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta, maka akan menurunkan minat penggunaan *paylater*. Dari penjelasan tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Pengendalian diri merupakan sikap berhati-hati dalam menentukan suatu keputusan[24]. Pengendalian diri memberikan pengaruh pada perilaku seseorang dalam bentuk tindakan serta konsekuensi dari tindakan tersebut[16]. Niat individu dalam berperilaku berdasarkan *Theory of planned Behavior* ditentukan oleh tiga faktor yang salah satunya adalah persepsi kontrol perilaku[27]. Pada penelitian yang dilakukan [17] memaparkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri seseorang, maka akan menurunkan minat berperilaku konsumtif dalam penggunaan *paylater*. Pada penelitian yang dilakukan [24] juga menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan pengendalian diri seseorang, maka semakin rendah minat gaya hidup konsumtif dalam menggunakan fitur *paylater* saat berbelanja secara *online*. Dari penjelasan tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Pengendalian diri berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*.

Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Perilaku konsumtif merupakan aktivitas membeli dan menggunakan suatu produk yang memiliki nilai guna tinggi tetapi tidak berdasarkan kebutuhan, melainkan hanya sebagai pemuas keinginan[20]. Lingkungan sosial mampu memberikan dampak untuk mahasiswa dalam menentukan gaya hidup[28]. Dalam *Theory of Planner Behavior*, perilaku manusia dalam bertindak didasarkan pada faktor *behavioral beliefs* atau kepercayaan perilaku[29]. Pada penelitian yang dilakukan oleh [21] menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*, yang berarti semakin tinggi seseorang berperilaku konsumtif, maka semakin tinggi juga tingkat minat berbelanja menggunakan *paylater*. Penelitian yang dilakukan [30] memaparkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh pada minat penggunaan *paylater*, yang artinya semakin tinggi tingkat korelasi perilaku konsumtif dalam berbelanja maka akan meningkatkan minat penggunaan *paylater* pada *e-commerce*. Dari penjelasan tersebut dapat dibuat hipotesis bahwa :

H₃ : Perilaku Konsumtif berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi

Literasi keuangan berarti orang yang belajar mengenai pengelolaan sumber daya keuangan individunya[31]. Pentingnya tingkat religiusitas dalam mengimplementasikan literasi keuangan sesuai perspektif Islam akan meminimalisir keterlibatan dengan transaksi yang mengandung riba [9]. Dalam ekonomi syariah, riba menjadi lawan yang memiliki dampak negatif bagi perekonomian berprinsip islami[32]. Penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah riba dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater*. Hal ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh [33] bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan berdasarkan persepsi riba terhadap minat penggunaan *paylater*, maka akan menurunkan minat menggunakan *paylater*. Dari penjelasan berikut dapat dibuat hipotesis bahwa :

H₄ : Riba memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan minat penggunaan *paylater*.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Minat Menggunakan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi

Pengendalian diri berperan dalam menentukan tingkat kesadaran manusia dalam mengatur dan membuat suatu keputusan yang efektif dalam berbelanja supaya tidak menimbulkan *impulsive buying* [34]. Pembekalan wawasan dalam hal ibadah dan muamalah berperan besar sebagai bentuk melatih pengendalian diri seseorang [35]. Dalam bertransaksi hutang piutang atas skema perdagangan, terdapat 2 jenis riba yang salah satunya yakni riba *qaradh*. Riba *qaradh* merupakan tambahan khusus yang diberikan pada pinjaman [9]. Hal ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh [36] menyebutkan bahwa tingkat pengendalian diri berdasarkan riba yang baik akan mempengaruhi tiap individu dalam menentukan keputusan untuk menjauhi riba. Dari penjelasan tersebut dapat dibuat hipotesis :

H₅ : Riba memoderasi hubungan antara pengendalian diri dengan minat penggunaan *paylater*.

Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi

Riba merupakan tambahan yang dibebankan apabila terjadi penundaan masa pembayaran [37]. Mahasiswa tentunya tidaklah luput dari gaya hidup yang mewah demi memenuhi gengsi dilingkungan pertemanan [12] [28]. Dalam pola konsumsi menurut perspektif islam, menganjurkan prinsip keseimbangan [21]. Hal ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [21] yang menyebutkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa belum seutuhnya menerapkan prinsip ekonomi islam, sehingga besar dorongan untuk menggunakan fitur *paylater* demi pemenuhan gengsi. Dari penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis bahwa :

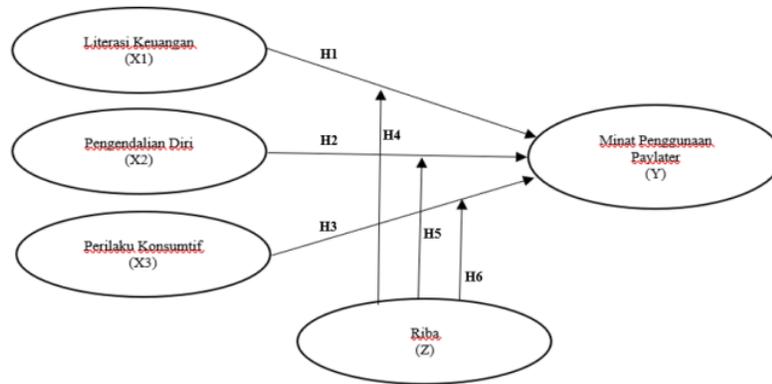
H₆ : Riba memoderasi hubungan antara perilaku konsumtif dengan minat penggunaan *paylater*.

Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat lima variabel yang digunakan yakni literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku konsumtif sebagai variabel independen, minat menggunakan *paylater* sebagai variabel dependen, dan riba sebagai variabel pemoderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung terhadap variabel dependen. Dengan demikian, penelitian ini mengungkap kebaruan yakni adanya riba sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai riba didapatkan hasil yang tidak sama diantaranya riba memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*. Tetapi disisi lain, riba tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater* oleh mahasiswa. Dari kesenjangan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pada bagian *research gap*, sehingga penulis berkeinginan untuk membuat penelitian dengan menambahkan riba. Kemudian penulis mengikhtisarkan dengan judul “Determinan Minat Menggunakan Paylater Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Riba Sebagai Pemoderasi”.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat digambarkan dengan hipotesis sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber data diolah oleh : Penulis, 2023

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Darwin Muhammad et al (2020), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memuat angka dalam pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang sistematis[38]. Tujuan dilakukannya penelitian ini dengan metode kuantitatif adalah mengembangkan pendapat yang diambil dari berbagai sumber kajian literatur dengan diujinya tingkat hipotesis yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan dari subjek atau objek dengan karakteristik yang telah disusun oleh peneliti untuk dijadikan sebagai pandangan dan pengambilan data yang nantinya akan membentuk kesimpulan[38]. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa regular kelas malam program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019 – 2021.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* yang artinya tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga penentuan jumlah sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, dimana metode tersebut menetapkan kriteria tertentu yang disusun oleh peneliti sebelum dilaksanakannya penelitian. Peneliti menggunakan teknik tersebut dalam pengambilan sampel karena dianggap paling sesuai, bermanfaat, dan dapat mewakili populasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan[38]. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh [39], maka peneliti menentukan kriteria sampel yang digunakan ialah 1)Mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelas malam tahun ajaran 2019 -2021, 2)Telah menempuh mata perkuliahan akuntansi keperilakuan, 3)Mahasiswa yang juga aktif bekerja, 4)Mahasiswa yang memiliki akun paylater, 5)Aktif menggunakan *paylater* selama ≥ 1 tahun.

No	Kriteria	Jumlah
1	Mahasiswa Reguler kelas malam Program Studi Akuntansi tahun ajaran 2019 - 2021	249
2	Mahasiswa yang belum menempuh mata perkuliahan akuntansi keperilakuan	(42)
3	Mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan	(47)
4	Mahasiswa yang tidak memiliki akun <i>paylater</i>	(56)
5	Mahasiswa yang menggunakan <i>paylater</i> \leq 1 tahun	(30)
Jumlah Sampel		74

Penjelasan Variabel Operasional

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai variabel apa saja yang digunakan. Variabel yang diukur terdiri dari 3 variabel independen (X) yakni literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku konsumtif; 1 variabel dependen (Y) yakni minat penggunaan *paylater*; dan 1 variabel pemoderasi (Z) yakni riba. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode skala likert dengan penjelasan sebagai berikut :

- (1) sangat tidak setuju
- (2) tidak setuju
- (3) netral
- (4) setuju
- (5) sangat setuju.

Selanjutnya, adapun penjabaran tiap indikator pengukuran yang telah ditetapkan berdasarkan masing-masing variabel pada penelitian sebelumnya :

No	Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1) Sumber : [40]	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dasar keuangan • Pengelolaan keuangan
2	Pengendalian Diri (X2) Sumber : [41]	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dalam mengendalikan keinginan • Sikap dalam mengambil keputusan
3	Perilaku Konsumtif (X3) Sumber : [28]	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk karena diskon • Membeli produk karena tren • Membeli produk untuk menunjang penampilan • Membeli produk tidak berdasarkan manfaatnya • Kepuasan dalam berbelanja
4	Minat Menggunakan Paylater (Y) Sumber : [42]	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi <i>paylater</i> dalam kehidupan sehari-hari • Niat penggunaan <i>paylater</i> dalam jangka panjang • Kemudahan dalam bertransaksi <i>paylater</i>
5	Riba (Z) Sumber : [23]	<ul style="list-style-type: none"> • Riba qardh • Riba jahiliyyah

Teknik Pengolahan dan Jenis Data

Peneliti menggunakan data primer dalam mengkaji penelitiannya, dimana pengumpulan data berasal dari angka-angka hasil dari jawaban pengisian kuisioner yang dibagikan melalui *google form* kepada setiap ketua kelas dan nantinya akan di distribusikan pada grup *Whatsapp* kelas. Alat olah data yang digunakan pada penelitian ini yakni *Smart-PLS* yang berfungsi sebagai aplikasi olah data untuk merencanakan model serta untuk membangun hubungan antar variabel independen, variabel dependen, dengan penambahan variabel pemoderasi didalamnya, sehingga menghasilkan keterbaruan dari penelitian sebelumnya.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan data sampel yang telah digunakan menghasilkan sebanyak 74 responden yang meliputi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun Angkatan 2019-2021. Hasil uji karakteristik responden mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Presentase Responden

Tahun Angkatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Tahun 2019	44	59,46%
Tahun 2020	17	22,98%
Tahun 2021	13	17,56%
Total	74	100%

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Hasil dari tabel 1 dapat diketahui bahwa presentase responden berdasarkan tahun angkatan 2019 sebanyak 44 orang dengan presentase 59,46%, tahun 2020 sebanyak 17 orang dengan presentase 22,98%, dan tahun 2021 sebanyak 13 orang dengan presentase 17,56%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data responden di atas sebagian besar berasal dari mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2019.

Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model atau model lapangan menguji tingkat validitas dan reliabilitas antar konstruk penelitian. Terdapat dua jenis uji yang dapat dilakukan yakni uji validitas dan uji reliabilitas[42]. Pada penelitian ini menggunakan model *PLS Algorithm*.

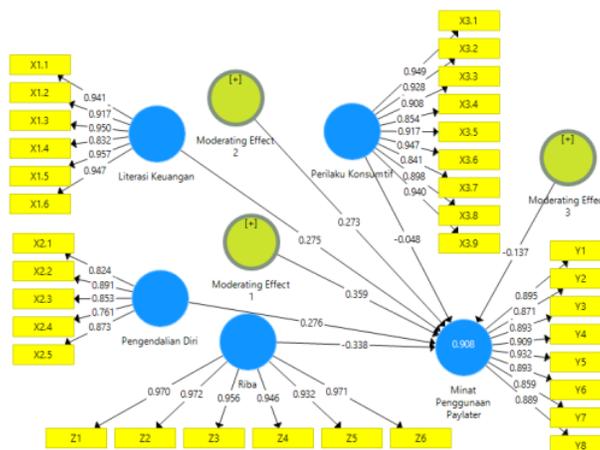
a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pemilihan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat akurasi dalam menaksir hubungan antar variabel serta kedekatan antara indikator dengan penginterpretasiannya [43]. Uji validitas terbagi menjadi dua jenis yaitu validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas determinan (*determinant validity*)[42]. Berikut adalah hasil dari uji validitas yang telah dilakukan :

1) Uji Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Uji validitas konvergen merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya data dengan melihat nilai dari *Loading Factor* dengan *Average Variance Extracted (AVE)*. Uji validitas konvergen dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* lebih dari 0,70 dan nilai AVE harus lebih dari 0,50[42]. Nilai *Convergent Validity* (Validitas Konvergen) ditunjukkan pada gambar dan tabel berikut :

Gambar 2. Output Loading Factor



Tabel 2
Loading Factor

	Literasi Keuangan	Minat Penggunaan Paylater	² Literasi Keuangan * Riba	Pengendalian Diri * Riba	Perilaku Konsumtif * Riba	Pengendalian Diri	Perilaku Konsumtif	Riba
Literasi Keuangan *			0,954					
Pengendalian Diri * Riba				0,860				
Perilaku Konsumtif *					1,365			
X1.1	0,941							
X1.2	0,917							
X1.3	0,950							
X1.4	0,832							
X1.5	0,957							
X1.6	0,947							
X2.1						0,824		
X2.2						0,891		
X2.3						0,853		
X2.4						0,761		
X2.5						0,873		
X3.1							0,949	
X3.2							0,928	
X3.3							0,908	
X3.4							0,854	
X3.5							0,917	
X3.6							0,947	
X3.7							0,841	
X3.8							0,898	
X3.9							0,940	
Y1		0,895						
Y2		0,871						
Y3		0,893						
Y4		0,909						
Y5		0,932						
Y6		0,893						
Y7		0,859						
Y8		0,889						
Z1								0,970
Z2								0,972
Z3								0,956
Z4								0,946
Z5								0,932
Z6								0,971

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel 2 yang memuat nilai *outer model*, menunjukkan nilai setiap *outer loading* dari semua indikator dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0,7. Jika nilai indikator berada < 0,7 dinyatakan tidak sesuai dan harus dihapus.

2) Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pada indikator yang bersifat mirip maka perlu dilakukan pengujian validitas diskriminan (*discriminant validity*) dengan membandingkan nilai pada tabel *cross loading*. Uji validitas diskriminan dinyatakan memenuhi apabila setiap indikator memiliki tingkat keakuratan korelasi lebih besar dari semua variabel[42].

Tabel 3
Cross Loading

	Literasi Keuangan	Minat Penggunaan Paylater	² Literasi Keuangan * Riba	Pengendalian Diri * Riba	Perilaku Konsumtif * Riba	Pengendalian Diri	Perilaku Konsumtif	Riba
Literasi Keuangan * Riba	0,662	0,628	1,000	0,492	0,635	0,437	0,562	-0,039
Pengendalian Diri * Riba	0,485	0,613	0,492	1,000	-0,002	0,373	0,212	0,049
Perilaku Konsumtif * Riba	0,392	0,231	0,635	-0,002	1,000	0,134	0,439	-0,230
X1.1	0,941	0,766	0,592	0,398	0,342	0,609	0,480	-0,406
X1.2	0,917	0,788	0,610	0,419	0,350	0,566	0,489	-0,400
X1.3	0,950	0,825	0,662	0,491	0,370	0,619	0,561	-0,458
X1.4	0,832	0,691	0,524	0,420	0,337	0,525	0,455	-0,366
X1.5	0,957	0,837	0,639	0,484	0,390	0,668	0,589	-0,476
X1.6	0,947	0,833	0,634	0,470	0,386	0,692	0,574	-0,479
X2.1	0,553	0,646	0,267	0,358	0,133	0,824	0,365	-0,355
X2.2	0,608	0,708	0,388	0,327	0,087	0,891	0,484	-0,419
X2.3	0,561	0,640	0,424	0,319	0,119	0,853	0,455	-0,252
X2.4	0,452	0,495	0,362	0,196	0,053	0,761	0,331	-0,145
X2.5	0,605	0,726	0,401	0,345	0,155	0,873	0,379	-0,330
X3.1	0,584	0,623	0,544	0,219	0,410	0,549	0,949	-0,509
X3.2	0,582	0,563	0,564	0,226	0,417	0,470	0,928	-0,414
X3.3	0,599	0,570	0,546	0,267	0,399	0,482	0,908	-0,404
X3.4	0,382	0,344	0,378	0,086	0,350	0,300	0,854	-0,446
X3.5	0,572	0,513	0,511	0,246	0,399	0,468	0,917	-0,394
X3.6	0,517	0,497	0,574	0,180	0,426	0,422	0,947	-0,407
X3.7	0,377	0,397	0,411	0,036	0,346	0,293	0,841	-0,387
X3.8	0,437	0,390	0,489	0,153	0,414	0,384	0,898	-0,357
X3.9	0,510	0,535	0,517	0,232	0,420	0,469	0,940	-0,423
Y1	0,821	0,895	0,648	0,586	0,201	0,643	0,435	-0,406
Y2	0,702	0,871	0,473	0,462	0,148	0,684	0,439	-0,455
Y3	0,718	0,893	0,483	0,503	0,183	0,681	0,478	-0,490
Y4	0,707	0,909	0,486	0,547	0,189	0,726	0,491	-0,430
Y5	0,825	0,932	0,637	0,584	0,227	0,702	0,537	-0,478
Y6	0,785	0,893	0,598	0,542	0,236	0,657	0,521	-0,445

Y7	0,761	0,859	0,558	0,569	0,247	0,707	0,556	-0,451
Y8	0,786	0,889	0,585	0,577	0,212	0,717	0,510	-0,453
Z1	-0,440	-0,495	-0,042	0,039	-0,226	-0,354	-0,452	0,970
Z2	-0,442	-0,522	-0,023	0,043	-0,211	-0,402	-0,455	0,972
Z3	-0,403	-0,441	-0,040	0,049	-0,232	-0,298	-0,430	0,956
Z4	-0,474	-0,473	-0,039	0,055	-0,216	-0,354	-0,425	0,946
Z5	-0,443	-0,455	-0,038	0,055	-0,221	-0,307	-0,409	0,932
Z6	-0,483	-0,507	-0,042	0,039	-0,219	-0,385	-0,458	0,971

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Berdasarkan Tabel 3, kolom berwarna kuning merupakan nilai *cross-loading* yang berasal dari indikator yang telah diukur konstruknya. Sedangkan kolom bilangan tidak berwarna merupakan nilai *cross-loading* korelasi indikator yang diukur dengan konstruk lain yang tidak diukur, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Tabel 4 mempunyai nilai *cross-loading* pada penelitian ini. Setiap nilai beban indikator mempunyai nilai diatas 0,7 sehingga nilai silang indikator pemuatan yang diukur konstruknya memiliki nilai lebih tinggi dan mampu memenuhi validitas diskriminan[42]. Validitas diskriminan juga dapat diukur menggunakan nilai *Fornell-Larcker Criterion* yang disajikan pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4
Fornell-Larcker Criterion

	Literasi Keuangan	Minat Penggunaan Paylater	Literasi Keuangan* Riba	Pengendalian Diri*Riba	Perilaku Konsumtif*Riba	Pengendalian Diri	Perilaku Konsumtif	Riba
Literasi Keuangan	0,925							
Minat Penggunaan Paylater	0,856	0,893						
Literasi Keuangan * Riba	0,662	0,628	1,000					
Pengendalian Diri * Riba	0,485	0,613	0,492	1,000				
Perilaku Konsumtif * Riba	0,392	0,231	0,635	-0,002	1,000			
Pengendalian Diri	0,665	0,772	0,437	0,373	0,134	0,842		
Perilaku Konsumtif	0,569	0,556	0,562	0,212	0,439	0,481	0,910	
Riba	-0,468	-0,505	-0,039	0,049	-0,230	-0,367	-0,458	0,958

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Berdasarkan Tabel 4, kolom bilangan berwarna kuning merupakan nilai akar AVE dari setiap variabel yang menunjukkan nilai kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih besar jika dibandingkan dengan koefisien korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator variabel yang digunakan telah memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan (*discriminant validity*) dan dinyatakan valid.

3) Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Uji reliabilitas adalah alat ukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut [44] menyatakan bahwa suatu variabel laten dapat dinilai mempunyai tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reability* $\geq 0,7$ dan nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$ dengan nilai AVE $\geq 0,5$. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas variabel laten :

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,966	0,969	0,972	0,855	Reliabel
Minat Penggunaan Paylater	0,964	0,964	0,969	0,797	Reliabel
Literasi Keuangan * Riba	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel
Pengendalian Diri * Riba	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel
Perilaku Konsumtif * Riba	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel
Pengendalian Diri	0,897	0,908	0,924	0,708	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,974	0,985	0,977	0,828	Reliabel
Riba	0,982	0,984	0,985	0,918	Reliabel

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Berdasarkan data tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *composite reability*, *cronbach's alpha*, *rho_A* semua variabel menghasilkan nilai $> 0,7$. Nilai AVE dari Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif, Minat Menggunakan *Paylater*, dan Riba dinyatakan valid apabila $p > 0,5$. Dari hasil penelitian menunjukkan bahawa setiap variabel telah memenuhi *composite reability* sehingga dapat disimpulkan untuk seluruh variabel telah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian Inner Model (Uji Struktural)

Setelah dilakukan pengujian outer model dan telah memenuhi syarat, lalu tahap selanjutnya yakni dilakukan pengujian inner model atau uji struktural. Model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif yang telah dihipotesiskan. Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai koefisiensi determinasi (*R-Square*) dan *T-statistik* dari pengujian regresi berganda yang bertujuan untuk mengevaluasi inner model. Semakin tinggi *r-square* maka dinyatakan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang direncanakan[42].

1) Uji Determinasi atau Analisis Varian (R^2)

Uji determinasi atau analisis varian merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan. Nilai dari koefisiensi determinasi ditunjukkan dalam tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7
R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Menggunakan Paylater	0,908	0,899

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil koefisien determinasi (*R-Square*) pada variabel minat menggunakan *paylater* (Y). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2) dan perilaku konsumtif (X3) dapat penjelasan 0.908 atau 90,8% minat menggunakan *paylater* (Y) dan sisanya sebesar 9,2% berasal dari pengaruh dari variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan nilai *R-Square* untuk variabel minat menggunakan *paylater* (Y) tergolong pada kategori tinggi.

2) Analisis *F-Square Effect Size* (F2)

Nilai *F-Square* digunakan untuk menguji seberapa berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan *effect size*. Hasil perhitungan yang direkomendasikan menyatakan bahwa 0,02 memberi pengaruh kecil, 0,15 memberi pengaruh sedang, dan 0,35 memberikan pengaruh besar. Apabila nilai kurang dari 0,02 maka diabaikan saja karena dianggap tidak memberikan efek[45]. Berikut disajikan nilai *F-Square* pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8
Uji F

	X1	Y	X1*Z	X1*Z	X1*Z	X2	X3	Z
X1		0,224	Besar					
Y								
X1*Z		0,267	Besar					
X2*Z		0,325	Besar					
X3*Z		0,155	Sedang					
X2		0,416	Besar					
X3		0,012	Kecil					
Z		0,567	Besar					

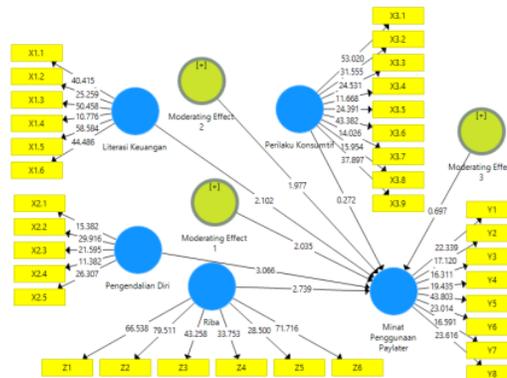
Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen dengan variabel dependen maupun moderasi menunjukkan pengaruh yang besar, sehingga memperkuat hasil uji yang dilakukan, dimana riba sebagai variabel pemoderasi memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependennya. Pada variabel independent X3 menunjukkan pengaruh yang kecil, sehingga memperlemah hasil uji yang dilakukan, dimana riba sebagai variabel pemoderasi memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependennya.

UJI HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai *T-Statistic* dan nilai *P-Values*. Kriteria sebuah hipotesis dinyatakan diterima atau ditolak didasarkan pada nilai *P-Value*. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan proses *bootstrapping* yang mana hipotesis menunjukkan diterima jika *T-Statistic* > 1,96 dan *P-Values* < 0,05[42]. Hasil uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 9 :

Gambar 3
Output Bootstrapping



A. Path Coefficient

Koefisien jalur digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antar variabel yang digunakan. Koefisien jalur dapat dilihat dari tabel T-Statistic dan P-Values yang diuji dapat dinyatakan diterima jika nilai T-Statistic > 1,96 dengan tingkat signifikan atau P-Values sebesar < 0,05[42].

Tabel 9
Hasil Analisis Path Coefficient

	Original Sample (O)	Mean Sample (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan -> Minat Penggunaan Paylater	0,275	0,266	0,131	2,102	0,036	Diterima
Pengendalian Diri -> Minat Penggunaan Paylater	0,276	0,233	0,090	3,066	0,002	Diterima
Perilaku Konsumtif -> Minat Penggunaan Paylater	-0,048	0,019	0,177	0,272	0,786	Ditolak
Literasi Keuangan -> Riba -> Minat Penggunaan Paylater	0,359	0,336	0,176	2,035	0,042	Diterima
Pengendalian Diri -> Riba -> Minat Penggunaan Paylater	0,273	0,229	0,138	1,977	0,049	Diterima
Perilaku Konsumtif -> Riba-> Minat Penggunaan Paylater	-0,137	-0,099	0,197	0,697	0,486	Ditolak

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

Berdasarkan pada Tabel penelitian 9 memaparkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan *paylater* menunjukkan nilai T-statistic sebesar 2,102 yang artinya memiliki nilai lebihbesar dari T-tabel 1,96 (2,102 > 1,96) dan untuk nilai P-values yakni 0,036 lebihkecil dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 (0,036 < 0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater*, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* **diterima**.
2. Pengendalian diri (X2) terhadap minat menggunakan *paylater* menunjukkan nilai T-statistic sebesar 3,066 yang artinya memiliki nilai lebihbesar dari T-tabel 1,96 (3,066 > 1,96) dan untuk nilai P-Values yakni 0,002 lebihkecil dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 (0,036 < 0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater*, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pengendalian diri berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* **diterima**.
3. Perilaku konsumtif (X3) terhadap minat menggunakan *paylater* (Y) menunjukkan nilai T-statistic sebesar 0,272 yang artinya memiliki nilai lebihkecil dari T-tabel 1,96 (0,272 < 1,96) dan untuk nilai P-Values yakni 0,786 lebihkecil dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 (0,786 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh

- signifikan terhadap minat menggunakan *paylater*, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* **ditolak**.
4. Literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan *paylater* (Y) dengan riba (Z) sebagai pemoderasi menghasilkan nilai T-statistic sebesar 2,035 yang artinya memiliki nilai lebih besar dari T-tabel 1,96 ($2,035 > 1,96$) dan untuk nilai P-Values sebesar 0,042 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 ($0,042 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi sehingga hipotesis menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi **diterima**.
 5. Pengendalian diri (X2) terhadap minat menggunakan *paylater* (Y) dengan riba (Z) sebagai pemoderasi menghasilkan nilai T-statistic sebesar 1,977 yang artinya memiliki nilai lebih besar dari T-tabel 1,96 ($1,977 > 1,96$) dan untuk nilai P-Values sebesar 0,049 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 ($0,049 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi sehingga hipotesis menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi **diterima**.
 6. Perilaku konsumtif (X3) terhadap minat menggunakan *paylater* (Y) dengan riba (Z) sebagai pemoderasi menghasilkan nilai T-statistic sebesar 0,697 yang artinya memiliki nilai lebih kecil dari T-tabel 1,96 ($0,697 < 1,96$) dan untuk nilai P-Values sebesar 0,486 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 ($0,486 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi, sehingga hipotesis menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi **ditolak**.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater*, menunjukkan hasil bahwa nilai T-Statistic sebesar $2,102 > 1,96$ dan nilai P-Values sebesar $0,036 < 0,05$. Hal ini menyatakan hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Meningkatnya kemampuan literasi keuangan individu membuat seseorang lebih bijak dalam menyikapi minat penggunaan *paylater* sehingga terbentuk upaya perilaku menghindarkan diri dari pengambilan keputusan tanpa adanya pertimbangan yang berdasar. *Theory of Planned Behavior* mendukung adanya sikap dalam memberikan pengaruh terhadap niat perilaku dalam menentukan suatu keputusan yang telah ditentukan [25].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [1], [26], [46], [47], [48], [49], [50] yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *paylater* yang ditunjukkan dengan semakin baik kemampuan mahasiswa dalam manajemen keuangannya yang berguna sebagai modal untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan pengelolaan keuangan yang cukup baik. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [30], [3] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *Shopee paylater* pada generasi millennial yang digambarkan dengan rendahnya rasa ketertarikan untuk menggunakan layanan tersebut karena dianggap tidak efisien dan cenderung pemborosan.

2. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* menghasilkan nilai T-Statistic sebesar $3,066 > 1,96$ dan nilai P-Values sebesar $0,036 < 0,05$. Hal ini menyatakan hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengendalian diri menggambarkan suatu kemampuan individu dalam mengarahkan rasa untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan pada pertimbangan intensif supaya mampu memberikan hasil yang maksimal. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa selain sikap dan norma subyektif, seseorang harus mempertimbangkan kontrol perilaku dalam mengambil suatu tindakan [24]. Seseorang yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi maka mereka sangat memperhatikan cara yang tepat dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [17], [41], [24], [51] menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan diri terhadap minat menggunakan *paylater*, maka mahasiswa akuntansi dinilai mampu dalam menerapkan ilmu keuangan untuk dirinya sendiri. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [18] dan [49] yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif

terhadap minat menggunakan *paylater* yang ditunjukkan dengan tidak mampu menahan diri dari berbelanja secara impulsif sehingga memaksakan diri tanpa mempertimbangkan keinginan atau kebutuhan.

3. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater* menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar $0,272 < 1,96$ dan nilai *P-Values* sebesar $0,786 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis tidak diterima karena perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* pada kalangan mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kemampuan mahasiswa yang baik dalam pengelolaan keuangan, pengetahuan umum, dan pertimbangan risiko memberikan peran besar terhadap cara menyikapi perilaku konsumtif dilingkungan pertemanan mahasiswa terutama dalam pemanfaatan penggunaan *paylater* dalam berbelanja[52]. Faktor *behavioral beliefs* atau kepercayaan perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* menjadi motivasi acuan seberapa keras individu untuk berusaha mencoba[29].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [22], [30], [53], [52] yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada minat menggunakan *paylater* yang disebabkan karena tingkat kemampuan pengelolaan keuangan tiap individu yang berbeda sehingga mereka membeli barang hanya sebatas pemenuhan keinginan saja. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [21] dan [30] yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* yang munculnya disebabkan oleh dorongan penggunaan fitur *paylater* untuk memenuhi status sosial dengan membeli barang yang bukan menjadi kebutuhan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai variabel pemoderasi menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar $2,035 > 1,96$ dan nilai *P-Values* sebesar $0,042 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku penanganannya. Proses pengelolaan sumber daya keuangan tidak serta merta akan berada pada level aman bertransaksi sesuai pedoman Islami. Tingkat religiusitas menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan literasi keuangan sesuai perspektif Islam supaya dapat meminimalisir keterlibatan dengan transaksi yang mengandung riba[9]. Literasi keuangan menjadi bentuk upaya baik untuk memperbaiki pemahaman dan perilaku bertransaksi sesuai ajaran Islam dengan menghindari bentuk transaksi yang mengarah pada riba.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian [33], [54], [9] menyebutkan bahwa riba memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* dan memberikan pengaruh yang signifikan dengan semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan maka akan memperkuat pengambilan keputusan yang sesuai ajaran Islam dengan menjauhi riba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [55] dan [56] yang menyatakan bahwa riba tidak memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* dimana besarnya ketertarikan pemanfaatan *paylater* disebabkan oleh literasi teknologi yang tidak memperhatikan prinsip syariah dalam menjalankan transaksi.

5. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Minat Menggunakan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar $1,977 > 1,96$ dan nilai *P-Values* sebesar $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi, sehingga hipotesis menyatakan bahwa riba memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater*. Pengendalian diri merupakan kondisi yang menggambarkan kemampuan mengidentifikasi, mengatur emosi dan hasrat seseorang untuk berperilaku positif. Seseorang yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi mampu mengontrol segala keputusan yang akan dibuat. Keputusan yang diambil dengan memadankan antara kemampuan pengendalian diri dengan adanya riba yang menjadi faktor pendukung untuk mampu menahan segala tindakan berkenaan dengan keuangannya[36].

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian [57], [36], [58] yang menyebutkan bahwa riba memperkuat hubungan antara pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* dan memberikan pengaruh yang signifikan dengan semakin tinggi kemampuan individu untuk melakukan kontrol diri dalam mengoptimalkan implementasi ajaran Islam dalam aktivitas berbelanja. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [59] dan [60] yang menyatakan bahwa riba tidak memperkuat hubungan antara pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* disebabkan adanya ketertarikan yang muncul dalam

penggunaan fitur *paylater* yang didorong oleh faktor adanya kesempatan dan kurangnya kemampuan mengontrol pengelolaan keuangan berbasis syariat Islam.

6. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar $0,697 < 1,96$ dan nilai *P-Values* sebesar $0,486 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ditolak, yang berarti riba tidak memoderasi hubungan antara perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater*. Dalam perspektif fikih muamalah, pemberian tambahan atas pokok pinjaman dapat dikategorikan sebagai riba yang secara hukum Islam dinyatakan haram. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan penerapan fikih muamalah yang saling berhubungan dalam transaksi jual beli memunculkan berbagai pertimbangan dalam memilih metode pembayaran yang sesuai prinsip syariah yakni tidak mengandung riba[21].

Penelitian yang mendukung riba tidak memoderasi perilaku konsumtif terhadap minat penggunaan *paylater* yaitu [21], [61], [62] yang menjelaskan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa timbul karena sikap mengikuti pola hidup dari sosial media yang cenderung memaksakan diri tanpa memandang status ekonomi dan kehalalan cara yang ditempuh untuk melakukan pemenuhan tersebut. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [9] yang menyatakan bahwa apabila perilaku konsumtif mahasiswa dengan riba sebagai pemoderasi berada pada tingkat rendah, maka penggunaan *paylater* akan berjalan sepaham dengan pengambilan keputusan sesuai prinsip Islam dalam menggunakan *paylater*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya literasi dan pengendalian diri mempengaruhi minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, namun perilaku konsumtif tidak mempengaruhi minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berhasilnya untuk hubungan dan pengaruh signifikan pada hasil penelitian yang dilakukan, menggambarkan bahwa riba memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* pada kalangan mahasiswa di program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Namun riba tidak memoderasi hubungan antara perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater*.

Keterbatasan pada penelitian ini yakni pada jumlah variabel yang digunakan sebagai variabel independent (X) hanya berjumlah tiga variabel saja, sehingga masih terdapat variabel lain yang mempunyai peluang untuk memberikan pengaruh minat menggunakan *paylater* sebagai variabel dependen (Y). Selanjutnya keterbatasan terletak pada subjek penelitian yang digunakan terbatas yakni hanya pada lingkup mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sehingga peneliti selanjutnya diharap dapat menggunakan subjek yang lebih variatif dan inovatif sehingga data yang diperoleh dapat menyeluruh.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran masukan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan variasi baru yang lebih atraktif dan inovatif pada variabel independent yang ada, seperti status pekerjaan, pengalaman, kepercayaan, dan sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah atau menggunakan objek mahasiswa lain perguruan tinggi diluar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo supaya data yang diperoleh lebih bervariasi dan mencakup berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. S. M. Selvy Diana Putri, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PAYMENT (PAYLATER) PADA SHOPEE Pada Gambar 1 . 1 dapat diperoleh dalam penelitian ini model regresinya yaitu sebagai berikut ;," *Semin. Nas. Manajemen, Ekon. dan Akuntansi Fak. Ekon. dan Bisnis UNP Kediri*, vol. 10, no. 4, hal. 883, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://peneliti.net/index.php/IJET>
- [2] V. Eviana dan A. J. Saputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, hal. 1968–1977, 2022.
- [3] Sardiyo dan Martini, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif belanja Online," *Journal*, vol. 6, no. 0292, hal. 50–76, 2022.
- [4] OJK, "<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-22-April-2022.aspx>," 17 Mei 2022, 2022.
- [5] F. Indonesia, "<https://fintech.id/en#members>," 2023, 2023. <https://fintech.id/id/member>
- [6] E. SAPUTRI, "PEMAKAIAN SISTEM PAYLATER DALAM PEMBAYARAN JUAL BELI ONLINE MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM," *Journal*, vol. 2, no. 1, hal. 64, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- [7] I. E. Prastiwi dan T. N. Fitria, "Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, hal. 425, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.1458.
- [8] M. Sudarini, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM PENGGUNAAN FITUR PAYLATER PADA E_COMMERCE," hal. 1–23, 2022.
- [9] E. R. Muas, "PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP SHOPEE PAYLATER DENGAN HUTANG DAN RIBA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI," *Journal*, hal. 146, 2021.
- [10] D. R. Pulangan dan H. Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *J. Ris. Sains Manaj.*, vol. 2, no. 3, hal. 1–8, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1410873.
- [11] I. Nurwahyu, "'Beli Sekarang Bayar Nanti': Mahasiswi, Spay Later, dan Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 5, no. 2, hal. 222–240, 2022.
- [12] N. Shara, "Gopay Paylater: Cara Daftar, Keuntungan dan Kekurangannya," *Finansiaku*, 2023.
- [13] Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. VI, hal. 15, 2017.
- [14] S. S. Albertus, A. W. Leksono, dan R. Vhalery, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 1, no. 1, hal. 33, 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7042.
- [15] H. Sugiharti dan K. A. Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Accounthink J. Account. Financ.*, vol. 4, no. 2, hal. 804–818, 2019, doi: 10.35706/acc.v4i2.2208.
- [16] D. Nasihah dan A. Listiadi, "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *J. Pendidik. Akunt. UNESA*, vol. 7, no. 3, hal. 336–341, 2019.
- [17] R. C. M. Chita, L. David, dan C. Pali, "Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011," *J. e-Biomedik*, vol. 3, no. 1, 2015, doi: 10.35790/ebm.3.1.2015.7124.
- [18] S. V. Agustin, "KORELASI ANTARA KONTROL DIRI TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF PADA KONSUMEN WANITA DEWASA DINI E-COMMERCE SHOPEE," hal. 50–51, 2022.

- [19] Y. Alamanda, "Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 6, no. 2, hal. 273–279, 2018, doi: 10.30872/psikoborneo.v6i2.4570.
- [20] A. Nur Solihat dan S. Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi," *OIKOS J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. II, no. X, 2018, doi: 10.23969/oikos.v2i1.915.
- [21] R. ALDES, "Pengaruh Penggunaan Fitur Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Univ. Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022, [Daring]. Tersedia pada: [http://repository.radenintan.ac.id/21127/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/21127/1/SKRIPSI BAB 1 %26 BAB 5.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/21127/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/21127/1/SKRIPSI%20BAB%205.pdf)
- [22] D. Ay. M. Lestari, "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, hal. 1–12, 2022.
- [23] M. I. Nurjaman dan S. Anwar, "Praktik Riba Dan Bunga Bank: Telaah Etika Dalam Ekonomi Islam," *Al Iqtishod J. Pemikir. dan Penelit. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 1, hal. 1–15, 2022, doi: 10.37812/aliqitshod.v10i1.296.
- [24] L. Tribuana, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA," *Journal*, hal. 11, 2020.
- [25] W. R. Amela, A. H. Lubis, dan H. Sabrina, "Penggunaan Theory of Planned Behavior untuk Menganalisis Niat Perilaku Milenial dalam Belanja Daring melalui Aplikasi Instagram," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Inform.)*, vol. 16, no. 2, hal. 210–230, 2019, doi: 10.26487/jbmi.v16i2.7671.
- [26] A. Mudrikah, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara," *Etn. J. Ekon. dan Tek.*, vol. 1, no. 2, hal. 57–68, 2021, doi: 10.54543/etnik.v1i2.23.
- [27] H. Anik, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELAKUKAN PENGUNGKAPAN KECURANGAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Ponorogo)," *http// Repos. Univ. Muhammadiyah Ponorogo*, hal. 16–17, 2018, [Daring]. Tersedia pada: [http://eprints.umpo.ac.id/3979/3/BAB II.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/3979/3/BAB%20II.pdf)
- [28] E. Isnawati dan R. Y. Kurniawan, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 14, no. 1, hal. 47–60, 2021.
- [29] A. H. Hafsyah, "Pengaruh Kepuasan Konsumen, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Transaksi Online (E-Commerce)," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, hal. 94–103, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/695%0Ahttp://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/695/266>
- [30] G. Rahmawati dan E. Mirati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 5, hal. 2415–2430, 2022.
- [31] N. Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, no. 02, hal. 92–101, 2020.
- [32] H. Ahyani, "Perspektif Ekonomi Syariah Di Indonesia Tentang Riba, Bunga Bank, dan Bagi Hasil," *J. Ekon. Syariah*, vol. 6, no. 1, hal. 28–50, 2021, doi: 10.37058/jes.v6i1.2538.
- [33] M. I. Amal, "Pengaruh Persepsi Risiko Riba Terhadap Niat Menggunakan Layanan PayLater," hal. 174, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/34953>
- [34] Agata Safira Rahma Dany dan Ari Susanti, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Surakarta," *Juremi J. Ris. Ekon.*, vol. 2, no. 4, hal. 453–464, 2022, doi: 10.53625/juremi.v2i4.4452.
- [35] E. Edison, "The Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Praktek Riba," *Diklat Rev. J. Manaj. Pendidik. dan Pelatih.*, no. Vol 4 No 2 (2020), hal. 190–199, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/482/420>
- [36] P. D. Wardani dan Susanti, "Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap

- Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 7, no. 2, hal. 189–196, 2019.
- [37] B. Saputra dan A. F. Riza, “Adopsi Payment Gateway Syariah : Peran Pengetahuan Riba Sebagai Moderasi,” vol. 02, no. 01, hal. 1–16, 2023.
- [38] M. D. et Al, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, no. August. 2020.
- [39] R. Natasia Pakpahan dan J. Budiman, “Pengaruh Penggunaan Paylater Dalam E-Marketing Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 9, hal. 1321–1330, 2022, doi: 10.26418/jpkk.v11i9.57906.
- [40] J. H. Napitupulu, N. Ellyawati, dan R. F. Astuti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 3, hal. 138–144, 2021, doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
- [41] I. Pratiwi, “Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha,” *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 9, no. 1, hal. 98, 2017, doi: 10.23887/jjpe.v9i1.19994.
- [42] L. Hananda, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PAYLATER,” *SKRIPSI*, hal. 141, 2022.
- [43] E. Rosita, W. Hidayat, dan W. Yuliani, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial,” *FOKUS (Kajian Bimbing. Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 4, hal. 279, 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i4.7413.
- [44] F. A. Alodya Ann Gita Alfa, Dewi Rachmatin, “ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEPUTUSAN KONSUMEN DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING PARTIAL LEAST SQUARE,” *Int. Conf. Infrared, Millimeter, Terahertz Waves, IRMMW-THz*, hal. 59–71, 2018, doi: 10.1109/IRMMW-THz.2014.6956015.
- [45] N. R. Furadantin, “Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018,” *Acad. (Accelerating world's Res.)*, hal. 1–8, 2018.
- [46] Pera Dwiwansi, Endah Dewi Pumamasari, dan Shafiera Lazuardi, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Experience Generasi Milenial Terhadap Penggunaan Paylater Pada E-Commerce,” *Ekon. Jurnal Ilm. Manajemen, Ekon. Bisnis, Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, hal. 48–58, 2023, doi: 10.30640/ekonomika45.v10i2.781.
- [47] K. Indahyani, “PENGARUH NILAI HARGA, LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (SHOPEEPAY) DALAM TRANSAKSI KEUANGAN (Studi,” no. 3, hal. 1–23, 2021.
- [48] W. Murti, R. Heni, M. Aswiyatul, dan Y. Tyna, “The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation, Bekasi Regency),” *Int. J. Educ. Inf. Technol. Others*, vol. 5, no. 2, hal. 389–399, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6631297.
- [49] W. Sri, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PARENTAL INCOME DAN SELF CONTROL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SHOPEEPAYLATER PADA MAHASISWA RANTAU,” hal. 1–14, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- [50] N. H. Nasution dan M. Munir, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi,” *Al-Buhuts*, vol. 19, no. 1, hal. 106–121, 2023.
- [51] S. Saniyah, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI, DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA PAYLATER PADA E-COMMERCE,” hal. 1–14, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- [52] S. Hidayat dan W. Hidayat, “Analisis Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,” *IJM Indones. J. Multidiscip.*, vol. 1, hal. 586–594, 2023.
- [53] Julita Elpa, “PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA MUSLIM (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU),” *SKRIPSI*, no. 8.5.2017, hal. 2003–2005, 2022, [Daring]. Tersedia pada: www.aging-us.com
- [54] M. Rahman, “Pengaruh Pengetahuan Hukum Riba Terhadap Pengguna Spaylater Terhadap Akad Jual Beli,” *an Nuqud*,

vol. 2, no. 1, hal. 17–24, 2023, doi: 10.51192/annuqud.v2i1.418.

- [55] S. E. Putri, H. Safitri, dan D. Hariyanto, “Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan paylater pada mahasiswa,” *J. Ekon. Keuang. dan Manaj.*, vol. 19, no. 1, hal. 64–72, 2023.
- [56] A. Chandra Septin, Z. Abdul Haris, dan R. Widiastuti, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Paylater Non Syariah,” *J. Akunt. Bisnis dan Hum.*, vol. 10, no. 1, hal. 25–31, 2023, doi: 10.33795/jabh.v10i1.4125.
- [57] O. Z. R. Putri, “PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP PENGGUNAAN TRAVELOKA PAYLATER DENGAN MODERASI HUTANG DAN RIBA,” no. 8.5.2017, hal. 2003–2005, 2022.
- [58] A. et Al, “The Moderating Role of Knowledge about Riba on Intention to Use E-Money: Findings from Indonesia.” 2019. [Daring]. Tersedia pada: <http://www.bioon.com/Soft/Class1/Class19/200512/451.html>
- [59] A. A. Nerissa, W. A. Langgeng, dan U. Moh, “Pengaruh Financial Literacy, Opportunity cost, Kontrol Diri dan Financial Hedonism Terhadap Minat Penggunaan Fitur PayLater Pada Generasi Milenial,” *Semin. Inov. Manaj. Bisnis dan Akunt.* 5, no. September, 2023.
- [60] G. H. Gili, “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee PayLater, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Mahasiswa,” hal. 6, 2021.
- [61] M. Nur dan U. Nim, “Yogyakarta Terhadap Penggunaan Kredivo Paylater Dengan Hutang, Riba Dan Pertimbangan Syari’ Ah Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,” *Skripsi*, hal. 1–74, 2022.
- [62] S. Lilis, “Peran Moderasi Pengetahuan Tentang Riba Dalam Menjelaskan Hubungan Antara Norma Subjektid, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Menggunakan Fintech Shopee PayLater,” 2023.
- [63] A. Wibasuri, M. Rahayu, N. W. C. Adi, dan I. M. Y. S. Yuda, “Minat Individu Terhadap Penggunaan E-Wallet Shopee Paylater Berbasis Modified Technology Acceptance Model,” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, hal. 215–227, 2022, doi: 10.38043/jimb.v7i2.3950.
- [64] U. Safryani, A. Aziz, dan N. Triwahyuningtyas, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, hal. 319–332, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.

DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN PAYLATER PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO DENGAN RIBA SEBAGAI PEMODERASI

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Rizky Nur Aziz, Fityan Izza Noor Abidin. "Digital Dynamics: Nurturing Entrepreneurial Spirits in Accounting Students", Academia Open, 2023 Publication	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	ijins.umsida.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	www.journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%

8	Meilena Sarmilasari. "Sikap dan Kepuasan Pengguna Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN)", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2016 Publication	1 %
9	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to unars Student Paper	1 %
11	Iwan Aminudin, Ihsanul Muttaqien, Darkiman Ruminta. "Pengaruh Faktor Penggunaan E-Marketing terhadap Kepuasan Pelanggan pada Hartanimart.Com", Jurnal Perspektif, 2022 Publication	1 %
12	dspace.uui.ac.id Internet Source	1 %
13	archive.umsida.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On